

ABSTRAK

Handi Laksono. 2014, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Non Keuangan Di LQ45”.

Pembimbing : Nanik Wahyuni, SE., M. Si., Ak.

Kata Kunci : Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang

Perusahaan didirikan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Untuk tujuan tersebut pemilik perusahaan menggunakan tenaga profesional untuk mengelola perusahaan yang akan memunculkan *agency cost* yang tidak sedikit. Perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan pihak manajerial akan menimbulkan *agency conflict* yang akan berpengaruh pada pengambilan keputusan, salah satunya adalah keputusan untuk menggunakan hutang. Kebijakan hutang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang antara lain adalah kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bukti empiris bahwa kebijakan dividen, struktur kepemilikan, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan.

Sampel penelitian ini adalah kebijakan hutang pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di LQ45 pada tahun 2010-2012 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Setiap tahunnya terdapat 9 perusahaan, sehingga secara keseluruhan sampel yang diteliti sejumlah 27 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji apakah kebijakan dividen, struktur kepemilikan, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa secara parsial kebijakan dividen, kepemilikan institusional, dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang, sedangkan kepemilikan manajerial dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Secara simultan kelima variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Perhitungan koefisien determinasi R^2 mendapatkan hasil sebesar 0,585, artinya bahwa kebijakan hutang sebesar 58,5% ditentukan oleh kebijakan dividen, struktur kepemilikan, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 41,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.